

<b>Tanggal Efektif</b>	28-Apr-16
<b>Nomor Surat Pernyataan Efektif</b>	S-205/D.04/2016
<b>Tanggal Peluncuran</b>	12-May-16
<b>Mata Uang</b>	Rupiah
<b>Nilai Aktiva Bersih / unit</b>	
<b>Rp.</b>	1286.88
<b>Jumlah Dana Kelolaan</b>	
<b>Rp.</b>	1028.37 Miliar
<b>Kebijakan Investasi</b>	
Efek Bersifat Ekuitas	0 - 20%
Efek Bersifat Utang	80 - 100%
Instrumen Pasar Uang	0 - 20%
<b>Minimum Pembelian</b>	
Rp 500.000.000,-	
<b>Jumlah Unit Yang Ditawarkan</b>	
Maks. 1.000.000.000 UP	
<b>Periode Penilaian</b>	
Harian	
<b>Biaya Pembelian</b>	
Maks. 1%	
<b>Biaya Penjualan</b>	
Maks. 1%	
<b>Biaya Manajemen</b>	
Maks. 2% per tahun	
<b>Biaya Bank Kustodian</b>	
Maks. 0,15% per tahun	
<b>Bank Kustodian</b>	
Standard Chartered Bank	
<b>Kode ISIN</b>	
IDN000240702	
<b>Risiko</b>	
• Risiko fluktuasi nilai aktiva bersih politik dan ekonomi	
• Risiko likuiditas	
• Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi	
• Risiko Pembubaran dan Likuidasi	
• Risiko wanprestasi	
<b>Rekening Reksa Dana</b>	
Bank: Standard Chartered Bank	
Atas nama: Reksa Dana Danareksa Melati Pendapatan Tetap Multi Plus	
Nomor Rekening: 306-8070345-1	
<b>Klarifikasi Risiko</b>	
Rendah <span style="margin-left: 100px;">Sedang</span> <span style="margin-left: 100px;">Tinggi</span>	

### Profil Perusahaan

PT Danareksa Investment Management (DIM) merupakan anak perusahaan dari PT Danareksa (Persero) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia, DIM secara konsisten berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif. PT Danareksa Investment Management telah memperoleh izin sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober 1992.

### Tujuan Investasi

Danareksa Melati Pendapatan Tetap Multiplus bertujuan untuk memberikan pertumbuhan yang maksimal dalam jangka panjang kepada Pemegang Unit Penyertaan melalui investasi pada Efek bersifat utang serta dapat melakukan investasi pada Efek bersifat ekuitas dan/atau instrumen pasar uang.

### Alokasi Aset

Obligasi	80.71%
Saham dan Pasar Uang	19.29%

### Alokasi Sektor

Pertanian	0.58%
Pertambangan	18.97%
Industri Dasar & Kimia	4.50%
Aneka Industri	0.27%
Barang Konsumsi	2.01%
Infra, Utilitas & Trans , Utilitas &	21.44%
Keuangan	20.56%
Perdagangan, Jasa, & Inv	7.48%
Properti	15.64%
Sektor Lainnya	0.00%
Obligasi Pemerintah	0.00%

### 10 Efek Terbesar

10 Efek Terbesar	Rating
EBA Bahana Bukopin	AAA/Stable
Obl. Eximbank	AAA/Stable
Obl. Indah Kiat Pulp & Paper	A+/Stable
Obl. PTPP	A/Stable
Obl. Angkasa Pura II	AAA/Negative
Obl. Medco Energi	A+/Stable
Obl. Merdeka Copper Gold	A/Stable
Obl. Pelindo IV	AA/Stable
Obl. PNM	A+/Stable
Obl. Wijaya Karya	A/Stable

### Kinerja

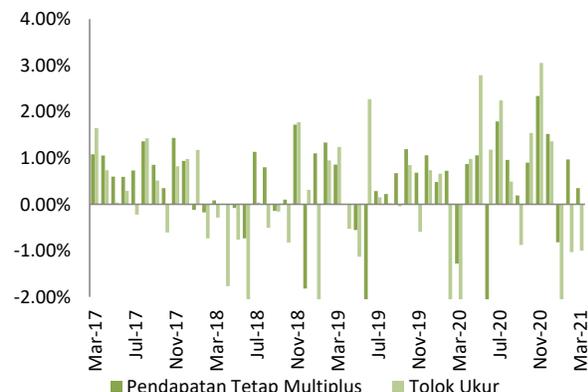
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
<b>Pendapatan Tetap Multiplus</b>	<b>0.35%</b>	<b>0.48%</b>	<b>5.34%</b>	<b>0.48%</b>	<b>6.75%</b>	<b>10.90%</b>	<b>#N/A</b>	<b>28.69%</b>
Tolok Ukur*	-1.00%	-6.76%	-1.10%	-6.76%	5.77%	-6.71%	#N/A	-0.20%

\*Tolok Ukur : 10% ATD BUMN 3month, 80% Index SUN 5thn, 10% IHSG

### Kinerja Sejak Peluncuran



### Kinerja Bulanan \*)



\*) kinerja di atas adalah kinerja bulanan dalam 4 tahun terakhir

## Profile Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Indonesia merupakan salah satu kantor cabang Standard Chartered Bank di wilayah Asia yang dimiliki sepenuhnya (100%) oleh Standard Chartered Holdings Limited, Inggris Raya. Standard Chartered Bank Indonesia mendapat izin usaha melalui Surat Menteri Keuangan No. D.15.6.1.6.15 tanggal 1 Oktober 1968 dan Surat Keputusan Direksi Bank Negara Indonesia (dahulu merupakan bank sentral Indonesia) No. 4/22/KEP.DIR tanggal 2 Oktober 1968 untuk melakukan kegiatan devisa dan aktivitas perbankan. Saat ini, Bank memiliki kantor cabang utama di Menara Standard Chartered Jl. Prof. DR. Satrio No. 164, Jakarta, 12930. Bank juga didukung oleh 1.867 karyawan untuk menjalankan usaha di kantor-kantor cabang pembantu yang tersebar di 6 kota, yaitu Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Semarang, Denpasar, dan Makassar. Selain itu, Standard Chartered Bank Cabang Jakarta juga telah memiliki persetujuan sebagai bank kustodian di Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan terdaftar serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman <http://danareksainvestment.co.id/> lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Penyertaan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan. Pemegang Unit Penyertaan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>

## Ulasan Manajer Investasi

Q1 2021 di seluruh Emerging market di dunia mengalami kenaikan yield seiring dengan membaiknya pasar obligasi di Amerika Serikat, ditandai dengan keberhasilan program 1.9 triliun USD relief program dari Joe Biden. Demikian halnya dengan pasar obligasi berdenominasi Rupiah, dimana nilai tukar Rupiah harus melemah dikarenakan kondisi global. Yield naik dari awalnya 5.8% di awal 2021 menjadi 6.7% di akhir Maret 2021. Kami perkiraan kondisi pelemahan emerging market akan terus berlanjut, selama data ekonomi US terus membaik melebihi perkiraan konsensus pasar.

## DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT. Danareksa Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT. Danareksa Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.



### Informasi Manajer Investasi

Telepon : 1-500-688 (tekan 2 untuk DIM)  
Website : [reksadana.danareksaonline.com](https://reksadana.danareksaonline.com)  
Instagram : [reksadana\\_danareksa](https://www.instagram.com/reksadana_danareksa)